

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA INTENSIF MELALUI STRATEGI
DIRECTED READING THINKING ACTIVITY (DRTA) BERBANTUAN GAMBAR SERI
SISWA KELAS III A SDN SUNGGUMINASA V**

Maulidya Apriana¹, Ipal Mantopani²

^{1,2}PPG Prajabatan Gelombang 1 2024 Universitas Muhammadiyah Makassar

[1maulidyaapriana64@gmail.com](mailto:maulidyaapriana64@gmail.com) , [2ipalmantopani2001@gmail.com](mailto:ipalmantopani2001@gmail.com) ,

ABSTRACT

The main problem in this research is how to apply the directed reading thinking activity strategy to be able to describe the increase in intensive reading skills in class III A students at SD Negeri Sungguminasa V. This research aims to describe increasing student activity in intensive reading learning through the Directed Reading Thinking Activity strategy assisted by a series of images and improving the intensive reading skills of class III A students at SDN Sungguminasa V through the Directed Reading Thinking Activity strategy assisted by a series of images. This type of research is class action research (Class Action Research) which consists of two cycles where each cycle is carried out in two meetings. Research procedures include planning, implementing actions, observing and reflecting. The subjects in this research were 27 students in class III A of Sungguminasa V Public Elementary School. The results of the research show that: a) cycle I student activities obtained an average score of 26.3 with very good criteria. In cycle II, the score obtained was 27.87 with very good criteria; b) students' intensive reading skills in cycle I averaged a score of 72.6 with the percentage of completeness achieved being 55.5% with 15 students having achieved completeness and 12 other students not yet. In cycle II the average obtained was 85.3 with a completion percentage of 100% with 27 students or all students having achieved completeness. Based on the results of the research above, it can be concluded that the directed reading thinking activity strategy assisted by series of images is able to increase student activity and the intensive reading skills of class III A students at SDN Sungguminasa V.

Keywords: Intensive Reading, Directed Reading Thinking Activity

ABSTRAK

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu bagaimana menerapkan strategi *directed reading thinking activity* untuk bisa mendeskripsikan peningkatan keterampilan membaca intensif pada murid kelas III A SD Negeri Sungguminasa V. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas siswa pada pembelajaran membaca intensif melalui strategi *Directed Reading Thinking Activity* berbantuan gambar seri dan meningkatkan keterampilan membaca intensif siswa kelas III A SDN Sungguminasa V melalui strategi *Directed Reading Thinking Activity* berbantuan gambar seri. Jenis Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Class Action Research*) yang terdiri dari dua siklus dimana setiap siklus dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan. Prosedur penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah murid kelas III A SD Negeri Sungguminasa V sebanyak 27 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: a) aktivitas siswa siklus I memperoleh jumlah skor rata-rata yang diperoleh adalah dengan kriteria 26.3 dengan kriteria sangat baik. Pada

siklus II dengan skor yang diperoleh sebanyak 27.87 dengan kriteria sangat baik; b) keterampilan membaca intensif siswa pada siklus I rata-rata nilai yang diperoleh 72.6 dengan presentase ketuntasan yang dicapai adalah 55.5% dengan sebanyak 15 siswa sudah mencapai ketuntasan dan 12 siswa lainnya belum. Pada siklus II rata-rata yang diperoleh adalah 85.3 dengan presentase ketuntasan sebesar 100% dengan 27 siswa atau seluruh siswa sudah mencapai ketuntasan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas, dapat disimpulkan melalui strategi *directed reading thinking activity* berbantuan gambar seri mampu meningkatkan aktivitas siswa, dan keterampilan membaca intensif siswa kelas III A SDN Sunggminasa V.

Kata Kunci: Membaca intensif, *Directed Reading Thinking Activity*.

A. Pendahuluan

Keterampilan membaca merupakan fondasi utama dalam dunia pendidikan yang memengaruhi kemampuan akademik siswa secara keseluruhan. Membaca tidak hanya melibatkan aktivitas mengenal huruf dan kata, tetapi juga proses memahami dan menginterpretasi informasi yang terkandung dalam teks. Salah satu keterampilan penting dalam membaca adalah membaca intensif. Membaca intensif mengacu pada proses membaca yang cermat dan mendalam dengan tujuan memahami struktur, isi, dan pesan utama dari suatu teks (Tarigan, 2011). Pada tingkat sekolah dasar, kemampuan membaca intensif menjadi salah satu keterampilan yang perlu ditingkatkan karena berperan penting dalam keberhasilan akademik siswa di berbagai mata pelajaran.

Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa masih banyak

siswa di Indonesia, khususnya di sekolah dasar, yang mengalami kesulitan dalam memahami bacaan secara intensif (Rahman, 2016). Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti rendahnya minat baca, kurangnya strategi pembelajaran yang bervariasi, dan keterbatasan penggunaan media pembelajaran yang relevan. Menurut data dari Program for International Student Assessment (PISA) tahun 2018, tingkat literasi siswa Indonesia berada pada peringkat bawah dibandingkan negara-negara lain, menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk meningkatkan keterampilan membaca di kalangan siswa sekolah dasar (OECD, 2019).

Dalam menghadapi permasalahan ini, diperlukan strategi pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan keterampilan membaca intensif siswa. Salah satu strategi yang telah terbukti efektif

adalah strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA). Stauffer (1975) mengembangkan strategi DRTA sebagai pendekatan pembelajaran yang berfokus pada pengembangan keterampilan berpikir kritis dan keterlibatan aktif siswa dalam proses membaca. Dalam strategi ini, siswa didorong untuk membuat prediksi tentang isi teks, membaca untuk memverifikasi prediksi mereka, dan kemudian merefleksikan proses berpikir mereka. Strategi DRTA tidak hanya meningkatkan pemahaman bacaan, tetapi juga melatih kemampuan siswa dalam berpikir analitis dan kritis.

Penggunaan media pembelajaran visual, seperti gambar seri, dapat memperkuat efektivitas strategi DRTA. Gambar seri membantu siswa untuk menghubungkan ide-ide yang terdapat dalam teks dengan representasi visual, sehingga memudahkan mereka dalam memahami alur cerita dan isi bacaan (Arsyad, 2011). Menurut Piaget (1970), siswa sekolah dasar berada dalam tahap operasional konkret, di mana mereka lebih mudah memahami informasi yang disajikan dalam bentuk visual. Oleh karena itu,

gambar seri dapat membantu siswa untuk memvisualisasikan isi bacaan dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap teks.

Penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2017) menunjukkan bahwa penerapan strategi DRTA berbantuan media gambar dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa secara signifikan. Dalam penelitiannya, siswa yang diajar menggunakan strategi DRTA dan media gambar menunjukkan peningkatan yang lebih baik dalam hal pemahaman bacaan dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan metode konvensional. Hasil ini sejalan dengan penelitian lain yang menekankan pentingnya penggunaan media visual dalam mendukung strategi pembelajaran aktif dan berpikir kritis (Santosa, 2019).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca intensif siswa kelas III A SDN Sungguminasa V melalui penerapan strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) berbantuan gambar seri. Penerapan strategi ini diharapkan dapat membantu siswa

untuk lebih terlibat dalam proses membaca, meningkatkan keterampilan berpikir kritis mereka, serta memperkuat pemahaman mereka terhadap isi bacaan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam mengembangkan model pembelajaran yang efektif bagi peningkatan keterampilan literasi siswa di tingkat sekolah dasar.

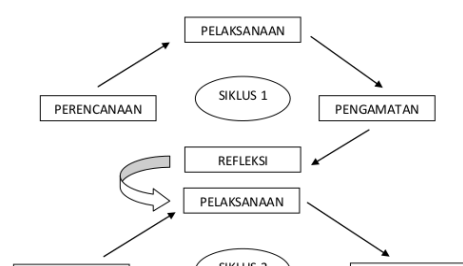
B. Metode Penelitian

Penelitian yang akan dilaksanakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). berdasarkan Arikunto (2009: 3), PTK adalah suatu pencermatan terhadap aktivitas belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi pada sebuah kelas secara bersama. Pelaksanaan PTK ini melalui 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Sungguminasa V yang berada di Jalan Andi Mallombasang, Pandang Pandang, Gowa. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas III SDN Sungguminasa V. Adapun penelitian ini dilaksanakan pada kelas III A semester I tahun pelajaran 2024/2025 dengan jumlah

27 siswa yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan.

Penelitian ini dapat didasarkan pada refleksi untuk memperkuat proses pembelajaran atau merefleksikan proses yang telah dilakukan untuk menemukan kekurangan dan kelemahan sehingga guru dapat memperbaikinya. Selain untuk memperbaiki proses pembelajaran, penelitian perilaku di kelas juga dapat dilakukan secara tidak langsung meningkatkan kompetensi profesional guru. Maka dari itu penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk meningkatkan keterampilan membaca intensif melalui strategi *directed reading thinking activity* (drta) berbantuan gambar seri.

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa desain penelitian mencirikan untuk meningkatkan serta memperbaiki kualitas pengajar maupun pembelajaran bagi pendidik dan peserta didik dalam segala aspek secara menyeluruh sehingga kegiatan penelitian mengalir terarah sesuai harapan menuju suatu tindakan yang lebih baik dari pada sebelumnya.



Gambar 1. Siklus Kemmis dan Mc Taggart, 1988

Lamijan, (2018) mengemukakan model ini sering dikutip di buku-buku dan artikel-artikel dan terdiri dari empat tahap: perencanaan (plan), tindakan (act), observasi (observe), dan refleksi (reflect). Perencanaan berupa semua hal yang akan dilaksanakan pada tahap tindakan. Tahap tindakan ini dilakukan bersamaan dengan observasi. Guru melakukan tindakan sekaligus mengobservasi apa yang terjadi. Setelah dilakukan tindakan dan observasi, diperoleh data-data penelitian. Data-data ini dianalisis untuk mengetahui apakah tujuan dan hasil penelitian sudah tercapai secara “sempurna” atau belum. Analisis data ini disebut refleksi. Jika tujuan penelitian belum sepenuhnya tercapai, dan untuk memvalidasi hasil penelitian, peneliti melaksanakan siklus atau putaran kedua yang dimulai dari perencanaan sampai

refleksi lagi. Siklus atau putaran ini dilakukan sampai peneliti menilai masalah yang diteliti telah selesai dan terjadi peningkatan proses atau tujuan pembelajaran.

Sebagai indikator keberhasilan Penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* berbantuan gambar seri dapat meningkatkan keterampilan membaca intensif siswa kelas III A SDN Sungguminasa V dengan indikator sebagai berikut: Aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca intensif melalui strategi *Directed Reading Thinking Activity* berbantuan gambar seri mengalami peningkatan dengan kriteria sekurang-kurangnya baik $16 \leq \text{skor} < 24$, Sebanyak 70% siswa kelas III A SDN Sungguminasa V mengalami ketuntasan belajar dalam pembelajaran membaca intensif dengan ketuntasan minimal ≥ 70 .

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Proses Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yang masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan, yaitu: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan/Tindakan, (3)

Pengamatan/Evaluasi, dan (4)
Refleksi.

Hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan pada pokok bahasan membaca intensif dengan menggunakan strategi *directed reading thinking activity* (DRTA) pada murid kelas III A di SDN Sungguminasa V. Maka hasil penelitian dapat dikemukakan sebagai berikut:

a) Deskripsi Pelaksanaan Siklus I

Penelitian dalam pelaksanaan siklus I terdiri atas 4 tahap diantaranya ialah perencanaan, pelaksanaan/tindakan, pengamatan/evaluasi, dan refleksi. Pada tahap ini peneliti melaksanakan pembelajaran menggunakan media gambar seri dan pertemuan pada siklus I dilaksanakan selama 3 pertemuan. Pada tahap pelaksanaan/tindakan dalam siklus I dilakukan 2 kali pertemuan untuk pemberian materi dan 1 kali pertemuan evaluasi. Pada tahap pelaksanaan atau tindakan yaitu pada tanggal 22 Juli 2024, 30 Juli 2024, 31 Juli 2024 yang dilaksanakan sesuai dengan modul ajar yang telah disusun.

Berdasarkan modul ajar yang telah disusun dilakukan pelaksanaan/tindakan pada semua pertemuan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

b) Deskripsi Pelaksanaan Siklus II

Penelitian dalam pelaksanaan siklus II terdiri atas 4 tahap diantaranya ialah perencanaan, pelaksanaan/tindakan, pengamatan/evaluasi, dan refleksi. Pada tahap ini peneliti melaksanakan pembelajaran menggunakan media gambar seri dan pertemuan pada siklus II dilaksanakan selama 4 pertemuan. Pada saat pelaksanaan/tindakan dalam siklus kedua merupakan tindak lanjut dari kegiatan pada pembelajaran siklus I. Langkah-langkah yang dilakukan dalam siklus I ini relatif sama dengan yang dilakukan pada siklus kedua, pada beberapa langkah dilakukan perbaikan atau penambahan tindakan sesuai dengan kenyataan yang ditemukan di lapangan. Pada tahap pelaksanaan/tindakan dilakukan selama 3 kali pertemuan, 2 kali pertemuan untuk pemberian materi dan 1 kali pertemuan untuk evaluasi tes yaitu pada tanggal 05 Agustus 2024, 09 Agustus 2024, 10 Agustus 2024 yang dilaksanakan sesuai

dengan modul ajar yang telah disusun.

Berdasarkan modul ajar yang telah disusun dilakukan pelaksanaan/tindakan pada semua pertemuan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup.

2. Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri Sungguminasa V. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, masing masing masing siklus dilakukan melalui empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi/evaluasi, dan refleksi. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Atik meneliti dengan judul “Pengaruh Penerapan *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) Terhadap Hasil Belajar Kemampuan Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SDK Dea Kaju Kabupaten Enrekang”. Hasil penelitian Atik tersebut menunjukkan bahwa penerapan DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*) dapat mempengaruhi hasil belajar kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa

Indonesia kelas III SDK Dea Kaju Kabupaten Enrekang.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam proses pembelajaran maupun dalam hasil pembelajaran. Suasana kelas tampak kondusif dan siswa tampak lebih antusias dan termotivasi mengikuti pembelajaran, saling bekerja sama dalam kelompok dan tampak aktif dalam membaca secara intensif. Hasil penelitian ini memberikan penguatan terhadap penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Dari hasil penelitian dengan menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA), menunjukkan bahwa sekalipun ini dilakukan dengan setting penelitian yang berbeda baik dari segi waktu, lokasi, maupun subjek penelitian, ternyata hasilnya sama yaitu strategi DRTA ini mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam proses keterampilan membaca intensif.

Pada bagian ini akan dibahas mengenai hasil-hasil penelitian secara umum berupa hasil analisis kualitatif dan hasil analisis secara kuantitatif. Berdasarkan indikator yang telah diterapkan yaitu indikator

keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengukur aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca intensif melalui strategi DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*) berbantuan gambar seri mengalami peningkatan dengan kriteria sekurang-kurangnya baik $16 \leq \text{skor} < 24$, sebanyak 80% siswa kelas III A SDN Sungguminasa V mengalami ketuntasan belajar dalam pembelajaran membaca intensif dengan ketuntasan minimal ≥ 70 .

Berikut ini disajikan paparan peningkatan keterampilan membaca intensif siswa.

No	Nilai	Siklus I		Siklus II		Kategori
		Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase	
1	$24 \leq \text{Skor} < 32$	23	85.2	26	96.3	Sangat baik
2	$16 \leq \text{Skor} < 24$	1	3.7	-	-	Baik
3	$8 \leq \text{Skor} < 16$	3	11.1	1	3.7	Cukup
4	$0 \leq \text{Skor} < 8$	-	-	-	-	Kurang
Jumlah		27	100	27	100	

Tabel 12 Nilai Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Membaca Intensif Melalui Strategi *Directed Reading Thinking Activity* Berbantuan Gambar Seri

Berdasarkan data pada tabel di atas, pada siklus I terdapat 23 siswa

atau 85.2% yang memperoleh sangat baik. Selanjutnya 1 siswa atau 3.7% mendapat nilai kategori baik, 3 siswa atau 11.1% berada pada kategori cukup. Tidak ada siswa yang berada pada kategori kurang. Pada siklus II terdapat 26 siswa atau 96.3% berada pada kategori sangat baik dan 1 siswa atau 3.7% berada pada kategori cukup, tidak ada siswa yang berada pada kategori baik dan kurang. Berdasarkan data tersebut, dapat dinyatakan bahwa terjadi peningkatan nilai siswa dari berbagai kategori. Selain data tersebut, nilai rata-rata siswa pada siklus 1 sebesar 26.3 dalam kategori sangat baik dan nilai rata-rata siswa pada siklus II sebesar 27.8 dengan kategori sangat baik. Berdasarkan data tersebut dapat dinyatakan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca intensif melalui strategi *directed reading thinking activity* berbantuan gambar seri meningkat, semakin banyak siswa yang berada pada kategori sangat baik.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan strategi DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*) berbantuan gambar seri dapat mempengaruhi motivasi belajar

siswa, efektif sebagai alat untuk melatih keberanian siswa, efektif melatih kedisiplinan siswa dalam menghargai waktu dalam belajar karena aktivitas siswa mempengaruhi kemampuan siswa dalam membaca.

No	Nilai	Siklus I		Siklus II		Kategori
		Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase	
1	90-100	-	-	3	11.1	Sangat Tinggi
2	80-89	10	37.1	23	85.2	Tinggi
3	70-79	5	18.5	1	3.7	Sedang
4	55-69	12	44.4	-	-	Rendah
5	0-54	-	-	-	-	Sangat Rendah
Jumlah		27	100	27	100	

Tabel 13 Nilai Keterampilan Membaca Intensif Melalui Strategi *Directed Reading Thinking Activity* Berbantuan Gambar Seri pada Siklus I

Dari tabel diatas menggambarkan bahwa hasil penelitian yang diperoleh pada siklus I menunjukkan bahwa dari 27 orang siswa kelas III A SD Negeri Sungguminasa V tidak terdapat siswa yang berada pada kategori sangat tinggi, selanjutnya 10 siswa atau 37.1% yang berada pada kategori

tinggi, 5 siswa atau 18.5% berada pada kategori sedang, 12 siswa atau 44.4% berada pada kategori rendah, dan tidak ada siswa yang berada pada kategori sangat rendah. Pada awal pertemuan terdapat hambatan dalam proses pembelajaran, yaitu masih ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru dan masih melakukan kegiatan lain, serta masih banyak siswa yang kemampuan membacanya tidak memenuhi standar nilai aspek yang telah ditentukan. Akan tetapi dalam penerapan strategi DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*) berbantuan gambar seri dalam kemampuan membaca secara intens diakhir siklus terdapat perubahan dari segi aktivitas belajar siswa, siswa sudah tertarik dalam kegiatan pembelajaran sehingga anak lebih termotivasi, bahwa terjadi perubahan tetapi belum terlalu signifikan. Hal ini diperoleh dari nilai rata rata tes siklus satu sebesar 72,6.

Pada tahap siklus II terdapat kendala yang ditemukan pada siklus II sudah teratasi, ini nampak terlihat dari meningkatnya kemampuan membaca intensif siswa telah mencapai hasil yang diharapkan. Ini

terlihat dari 27 siswa kelas III A SD Negeri Sungguminasa V terdapat 3 siswa atau 11.1% berada pada kategori sangat tinggi, 23 siswa atau 85.2% berada pada kategori tinggi, 1 siswa atau 3.7% berada pada kategori sedang, dan tidak ada siswa yang berada pada kategori rendah dan sangat rendah. Pada pembelajaran menggunakan strategi DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*) berbantuan gambar seri dalam kemampuan membaca secara intens dapat mengkondisikan kelas dengan lebih baik dan lebih kondusif. siswa juga terlihat semakin aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Saat diminta membaca bahan bacaan yang telah dipersiapkan guru mereka sangat aktif begitu juga saat mereka membuat prediksi melalui diskusi kelompok, mereka tampak antusias dalam mengemukakan pendapat masing masing, siswa tidak malu lagi ketika mengemukakan pendapat. Nilai rata-rata setelah dilaksanakan tindakan pada siklus II sebesar 85.3, ini terbukti terjadi peningkatan dari siklus I hanya sebesar 72,6. Hal ini terlihat dari meningkatnya keterampilan membaca secara intensif siswa, dari

hasil peningkatan tersebut membuat siswa belajar lebih aktif dan lebih percaya diri dalam pembelajaran.

E. Kesimpulan

Berdasarkan data analisis hasil penelitian tindakan mengenai peningkatan keterampilan membaca intensif melalui strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) berbantuan gambar seri pada siswa kelas III A SDN Sungguminasa V, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) berbantuan gambar seri mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran membaca intensif di kelas III A SDN Sungguminasa V. Siklus I jumlah skor rata-rata yang diperoleh adalah dengan kriteria 26.3 dengan kriteria sangat baik. Pada siklus II dengan skor yang diperoleh sebanyak 27.87 dengan kriteria sangat baik.
2. Selanjutnya penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) dapat meningkatkan keterampilan membaca intensif di kelas III A SDN Sungguminasa V. Pada

siklus I rata-rata nilai yang diperoleh 72.6 dengan presentase ketuntasan yang dicapai adalah 55.5% dengan sebanyak 15 siswa sudah mencapai ketuntasan dan 12 siswa lainnya belum. Pada siklus II rata rata yang diperoleh adalah 85.3 dengan presentase ketuntasan sebesar 100% dengan 27 siswa atau seluruh siswa sudah mencapai ketuntasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, Sri W, dkk. (2013). *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arikunto, Suharsimi dkk. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Atik. (2018). *Pengaruh Penerapan Direct Reading Thinking Activity (DRTA) Terhadap Hasil Belajar Kemampuan membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SDK Dea Kaju Kabupaten Enrekang*. Makassar: Unismuh Makassar.
- Azhar Arsyad. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dalman. (2014). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Daryanto. (2012). *Media Pembelajaran*. Bandung: satu Nusa.
- Hamalik, Oemar. (2006). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Handayani, S. (2017). *Pengaruh Strategi DRTA Berbantuan Gambar terhadap Keterampilan Membaca*. Jurnal Pendidikan, 35(2), 123-134.
- Indah Dwi Rizkyana. (2015). *Peningkatan Keterampilan membaca Intensif Melalui Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Berbantuan gambar Seri Siswa Kelas III SDN Karangayar 01*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Keraf. Gorys. (1986). *Tata bahasa Indonesia*. Jakarta: Nusa Indah.
- OECD. (2019). *PISA 2018 Results (Volume I): What Students Know and Can Do*. OECD Publishing.
- Permendiknas RI no. 4 th 2007 tentang belajar.
- Piaget, J. (1970). *The Science of Education and the Psychology of the Child*. New York: Orion Press.
- Poerwanti, Endang dkk. (2008). *Asesmen Pembelajaran SD*. Jakart: Dirjen Dikti Depdiknas.
- Rahim, Farida. (2009). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahman, T. (2016). *Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Membaca di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar, 18(1), 45-52.
- Rusman. (2012). *Model-model Pembelajaran Mengembangkan*

- Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sanaky, Hujair. (2013). *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Bantul: Kaukaba Dipantara.
- Santosa, W. (2019). Media Visual dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 21(3), 89-97.
- Siregar, Eveline. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Stauffer, R. G. (1975). *Directed Reading Thinking Activity*. New York: Harper & Row.
- Suhartono, Suparlan. (2015). *Filsafat Pendidikan*. Makassar: Badan Penerbit UNM Makassar.
- Tarigan, H. (2011). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Tim Dosen Unismuh Makassar. (2014). *Pengantar Pendidikan*. Makassar: Unismuh Makassar.
- Yusi Agustina. (2021). *Pengaruh Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas V Di SD Negeri Bontoramba Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar*. Makassar: Unismuh Makassar.